

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENYULUHAN PERTANIAN DI MEDIA ONLINE ZONASULTRA.ID

Mahdar¹⁾, Maudhy Satyadharna²⁾, Abdul Sarlan Menungsa³⁾

^{1&3} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara
 Jl. Mayjen Katamso, Lorong Satya Kencana, Baruga, Kota Kendari
 email: ¹mahdar.unusra@gmail.com, ³abdulsarlanmenungsa@gmail.com

²Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara
 Kompleks Perkantoran Bumi Praja Anduonohu, Kota Kendari
 email: maudhymaudhy@gmail.com

Abstract

Agricultural extension workers play a crucial role in promoting farmers' success, supporting agricultural productivity improvement, and overall domestic agricultural sector development. This research was conducted to analyze the framing of news related to agricultural extension workers on Zonasultra.id Media during the period of 2019-2020, totaling five articles. The research findings concluded that the online media Zonasultra.id has fulfilled its function as an information provider to the public regarding agricultural extension workers and their important role in supporting farmers and impacting the development of the agricultural sector as a whole.

Keywords: *Framing Analysis; Entman Model; Agricultural Extension Workers; Agricultural Sector*

Abstrak

Penyuluh pertanian merupakan agen penting dalam mendorong keberhasilan petani, mendukung peningkatan hasil pertanian dan pengembangan sektor pertanian dalam negeri secara keseluruhan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis framing pemberitaan terkait penyuluh pertanian di Media Zonasultra.id selama rentang tahun 2019-2020 yang berjumlah lima pemberitaan. Hasil penelitian menyimpulkan media online Zonasultra.id telah menjalankan fungsinya sebagai media pemberi informasi kepada masyarakat mengenai penyuluh pertanian dan peranan yang penting dijalankannya dalam mendukung petani serta berdampak pada pengembangan sektor pertanian secara umum.

Kata Kunci: Analisis Framing; Model Entman; Penyuluh Pertanian; Sektor Pertanian

PENDAHULUAN

Todaro (Karmini., 2020) menyatakan pembangunan merupakan realitas fisik dan suatu tingkat atau kondisi mental di mana masyarakat, melalui kombinasi proses-proses kelembagaan, sosial, dan ekonomi, berusaha untuk mendapatkan sarana-sarana yang memadai guna menciptakan kehidupan yang lebih baik.

Kontribusi sektor pertanian merupakan penyokong kedua terbesar bagi perekonomian nasional sehingga pertanian dapat dijadikan sebagai harapan untuk menunjang perekonomian

Indonesia. Sektor pertanian berperan dalam penyediaan tenaga kerja, menyediakan pasar bagi sektor lainnya, terutama sebagai penyedia makanan bagi manusia. Peran utama tersebut menjadikan sektor pertanian selalu mengalami perkembangan (Arifin, Bustanul, 2004).

(Karmini., 2020) menyatakan bahwa beberapa peran sektor pertanian yaitu sebagai penyedia pangan dan gizi masyarakat. Berperan untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi banyak orang, menghasilkan devisa bagi negara, dan sumber pendapatan bagi banyak orang.

Penduduk Indonesia yang masih banyak didominasi oleh masyarakat yang hidup di perdesaan dan sebagian besar masih bergantung pada sektor pertanian perlu didukung oleh penyuluh pertanian yang berkompeten untuk mendorong sektor pertanian agar mampu mengubah nasib petani menjadi lebih sejahtera (Vintarno et al., 2019).

Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai salah satu provinsi yang turut menjadi salah satu daerah dalam berkontribusi untuk pengembangan pertanian khususnya komoditas padi. Menurut data BPS (2022), produksi padi di Provinsi Sulawesi Tenggara selama rentang periode 2014-2020 terjadi peningkatan setiap tahun, akan tetapi belum konsisten peningkatannya terbukti terjadi penurunan yang cukup besar pada tahun 2019. Produksi padi hanya 519.706 ton dibandingkan tahun sebelumnya 2018 produksi dapat mencapai 716.156 ton.

Peran penyuluh adalah mengarahkan dan membimbing kelompok tani yang diarahkan pada peningkatan fungsi dan penerapan pola usaha di bidang pertanian. Peran serta petani dan penyuluh melalui kerja sama yang baik dalam pengembangan sektor pertanian. Peran Penyuluh sendiri berfungsi sebagai pembimbing, fasilitator, organisator dan dinamisator (Lini et al., 2018).

Beberapa penelitian terdahulu menyimpulkan besarnya peranan dari penyuluh pertanian dalam mendukung pengembangan sektor pertanian baik dalam mendukung produktivitas hasil pertanian maupun pengembangan kelompok petani (Shibli et al., 2021), (Sudarmansyah et al., 2021), (Wulandari et al., 2021), (Lini et al., 2018), dan (Faisal, 2020).

Pemberitaan terkait penyuluh pertanian dan peranannya terhadap pengembangan sektor pertanian secara keseluruhan masih sangat sedikit diulas oleh media massa. Padahal kebutuhan masyarakat terhadap keberadaan media massa dalam memenuhi hasrat pemenuhan informasi cukup tinggi. Media massa setidaknya memiliki empat fungsi utama, yaitu untuk menyampaikan informasi/memberitahukan, untuk mendidik, mempersuasi/social kontrol, dan menghibur. Devito menekankan fungsi persuasi sebagai fungsi paling penting dari beberapa fungsi komunikasi massa (Nurudin, 2011).

Maulsby (Djuoto, 2004) menyatakan bahwa berita dapat didefinisikan sebagai suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi dan dapat menarik perhatian para pembaca berita dalam surat kabar tersebut. Berita adalah sebuah aspek komunikasi dan memiliki karakteristik-karakteristik yang lazim dari proses itu (Sobur, 2006). Berita pada titik tertentu akan dapat sangat memengaruhi manusia dalam merumuskan pandangannya tentang suatu kejadian atau peristiwa. Pandangan terhadap kejadian atau peristiwa adalah bingkai yang dibuat oleh manusia untuk menggambarkan tentang apa dan bagaimana suatu kejadian atau peristiwa dipahami.

Penelitian ini dilaksanakan karena penilaian peneliti melihat kekuatan dari sebuah media dalam menggiring opini masyarakat atau publik terhadap suatu peristiwa atau isu. Penyajian suatu peristiwa atau kejadian akan menggunakan penonjolan suatu sudut pandang tersendiri, menonjolkan suatu aspek dan memfokuskan pada suatu sudut pandang tertentu dari sebuah realitas.

Media sangat mampu dalam membingkai suatu peristiwa dengan sudut pandang tertentu dan membuat pembaca (audiens) menjadi mudah mengingat makna dari suatu peristiwa. Namun hal ini juga akan sangat membahayakan bila berita atau informasi ini hanya dikuasai oleh sekelompok orang yang memiliki kepentingan karena framing dapat

menyebabkan pergeseran pemahaman masyarakat atau publik setelah mengonsumsi berita dari sebuah media massa (Yazid & Damanik, 2022) dan (Wibisono & Rusdi, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan kejelasan mengenai pemberitaan penyuluh pertanian di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu saat tertentu (Bungin, 2017).

Objek penelitian adalah kumpulan berita terkait penyuluh pertanian yang dimuat oleh media online Zonasultra.id pada rentang periode tahun 2019-2020. Selama rentang waktu itu, terdapat lima berita yang dipublikasikan tentang pemberitaan tersebut yang akan diuraikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kumpulan Berita di Zonasultra.id tentang Penyuluh Pertanian

No	Nama Media	Periode/Tanggal Publikasi	Judul Berita
1	ZonaSultra.Id	26 Juni 2019	Program READ – SI Sultra Latih 120 Penyuluh untuk Bina 9450 Petani
		24 September 2019	Hindari Puso, BMKG jadikan penyuluh pertanian di Sultra sebagai Agen Iklim
		21 November 2019	Temui Penyuluh, Bupati Konsel Bahas tantangan pertanian
		20 Februari 2020	Kementan Perkuat Peran Penyuluh melalui Kostra Tani di Bombana
		8 September 2020	Petani dan Penyuluh di Konawe dajar cara mengetahui Fenomena Iklim

Sumber: Data Primer (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah realitas sosial tidak berdiri sendiri tanpa kehadiran individu, baik di dalam maupun di luar realitas tersebut. Realitas sosial itu memiliki makna ketika realitas sosial dikonstruksi dan dimaknakan secara subjektif oleh individu lain sehingga memantapkan realitas itu secara objektif. Individu mengonstruksi realitas sosial dan mengonstruksikannya dalam dunia realitas, memantapkan realitas itu berdasarkan subjektivitas individu lain dalam institusi sosialnya (Sobur, 2006).

Teori framing berasal dari sosiologi pada 1960-an dan sejak itu diadaptasi untuk bidang komunikasi. Ini memungkinkan studi tentang efek media pada individu untuk dipelajari pada tingkat holistik (Ardèvol-Abreu, 2015). Framing adalah ketika wartawan menekankan sudut tertentu pada pemberitaan yang dibuatnya. Ini dapat membuat orang percaya bahwa sudut ini adalah yang paling penting, meskipun itu tidak sepenuhnya benar. Framing adalah proses di mana entitas: seseorang atau media massa mengembangkan suatu konseptualisasi masalah tertentu atau pengalihan berpikir tentang suatu masalah. (Chong & Druckman, 2007).

Banyak peneliti mengkaji berita dengan menentukan apakah “bingkai dalam pemberitaan mereka adalah negatif, netral, atau positif, bergantung pada aspek permasalahan yang menjadi fokus, atau sumber berita yang diandalkan yang memungkinkan penulis untuk membandingkan kesamaan keseluruhan dalam pola liputan berita antar kantor berita” (Watanabe, 2017).

Konsep Framing Robert M. Entman, digunakan untuk menggambarkan proses seleksi realitas oleh media. Framing dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi

dalam konteks yang khas, sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari pada isu yang lain (Eriyanto., 2015).

Secara garis besar 4 model framing Robert M. Entman (Eriyanto., 2015) menjelaskan sebagai berikut:

1. *Define Problems*: Elemen yang pertama kali kita lihat mengenai framing. Menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan. Peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda. Bagaimana sebuah peristiwa dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
2. *Diagnose Causes*: Elemen framing yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab di sini bisa berarti apa (*what*) dan bisa juga berarti siapa (*who*). Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah?
3. *Making Moral Judgment*: Elemen framing yang dipakai untuk memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Seperti apa nilai-nilai yang disajikan untuk menjelaskan masalah atau peristiwa tersebut? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
4. *Treatment Recommendation*: Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah atau peristiwa tersebut? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Perkembangan penggunaan internet saat ini yang didukung dengan banyaknya perkembangan di dunia telekomunikasi dan informasi sehingga mendorong adanya pemekaran (konvergensi) dari media-media yang sudah ada sebelumnya sehingga dikenal istilah media baru (*new media*). Media online atau media siber mengacu pada permintaan akses ke konten kapan saja dan di mana saja pada setiap perangkat digital, serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi real time (informasi yang tersaji pada saat itu juga. (Romli, 2012) menyatakan bahwa media siber adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (internet). (Romli, 2012) menambahkan bahwa media siber adalah media massa generasi ketiga setelah media cetak (koran, tabloid, majalah, buku) dan media elektronik (radio, televisi, dan film).

Kartasapoetra menyatakan bahwa penyuluh pertanian merupakan agen bagi perubahan perilaku petani, yaitu dengan mendorong masyarakat petani untuk mengubah perilakunya menjadi petani dengan kemampuan yang lebih baik dan mampu mengambil keputusan sendiri, yang selanjutnya akan memperoleh kehidupan yang lebih baik (Yuniarti et al., 2017). Peran penyuluh sebagai pendidik, pemimpin, dan penasihat sangat diperlukan oleh banyak kelompok tani di tanah air untuk mengetahui permasalahan petani di lapangan dan membantu dalam memecahkan permasalahan tersebut. Penyuluh berperan sebagai pendidik, memberikan pengetahuan atau cara-cara baru dalam budidaya tanaman agar petani lebih terarah dalam usaha taninya. Penyuluh dapat membimbing dan memotivasi petani agar mau mengubah cara berpikir dan cara kerjanya agar timbul keterbukaan dan mau menerima cara-cara bertani baru yang lebih berdaya guna, sehingga tingkat hidupnya lebih sejahtera.

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah hasil analisis framing pada lima pemberitaan perihal penyuluh pertanian di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara yang dipublikasi oleh media online Zonasultra.id yang dianalisis dengan menggunakan metode model Entman yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2 Analisis Framing Pemberitaan 1

Judul Berita	Program READ-SI Sultra Latih 120 Penyuluh untuk Bina 9,450 Petani
Media	Media Online Zonasultra.id
Perangkat Entman	
<i>Define Problems</i>	Kegiatan Pelatihan Teknis Manajemen Sekolah Lapangan bagi Penyuluh Pertanian yang berlangsung pada 17-23 Juni 2019.
<i>Diagnosis Causes</i>	Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan (Distanak) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra). Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling up Initiative (READ-SI), sebuah program dana hibah yang dibiayai oleh International Fund for Agricultural Development (IFAD). Peserta sebanyak 60 orang berasal dari tiga kabupaten di Sultra, yaitu Konawe, Kolaka, dan Kolaka Utara.
<i>Make Moral Judgement</i>	Pelatihan ini nantinya akan menjadi bekal bagi penyuluh pertanian di tiga kabupaten (Konawe, Kolaka, dan Kolaka Utara) untuk melaksanakan sekolah lapangan bagi petani yang menjadi sasaran Program READ-SI.
<i>Treatment Recommendation</i>	Rekomendasi yang diharapkan dari pemberitaan ini adalah diharapkan keberhasilan dari program ini yang akan menelurkan 120 penyuluh pertanian yang sudah mendapatkan informasi yang akan memberikan informasi dan fasilitasi pengetahuan kepada 378 kelompok pertanian (gapoktan) atau 9,450 petani sehingga akan sangat berdampak pada petani dan sektor pertanian secara umum di tiga kabupaten yaitu Konawe, Kolaka dan Kolaka Utara.

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Tabel 3 Analisis Framing Pemberitaan 2

Judul Berita	Hindari Puso, BMKG Jadikan Penyuluh Pertanian di Sultra sebagai Agen Iklim
Media	Media Online Zonasultra.id
Perangkat Entman	
<i>Define Problems</i>	Kegiatan pelatihan teknis terkait pemahaman fenomena cuaca dan iklim yang diadakan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) melalui Stasiun Klimatologi Ranomeeto melaksanakan Sekolah Lapang Iklim (SLI) dengan mengikutkan 25 penyuluh pertanian dan Bintara Pembina Desa (Babinsa) yang ada di Sulawesi Tenggara (Sultra).
<i>Diagnosis Causes</i>	Pelatihan teknis ini dilakukan untuk membagi pengetahuan terkait iklim di Sekolah Lapang Iklim (SLI) Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Konawe Selatan (Konsel) pada para penyuluh pertanian dan Babinsa karena diharapkan mampu menjadi agen iklim dari BMKG pada masyarakat terkhusus para petani
<i>Make Moral Judgement</i>	Penyuluh dan Babinsa yang sudah mengikuti pelatihan ini diharapkan mampu mengedukasi petani tentang mengubah pola taman sesuai dengan kondisi perubahan iklim yang setiap saat bisa terjadi. Hal ini disebabkan kondisi iklim dan cuaca yang suka berubah dan adanya fenomena elnino di masa lampau yang cenderung mengakibatkan gagal panen karena kesalahan prediksi mengenai keadaan cuaca dan iklim.

<i>Treatment Recommendation</i>	Sangat diharapkan bahwa para peserta baik itu penyuluh pertanian maupun babinsa yang mengikuti pelatihan ini memahami dengan baik materi yang diajarkan sehingga akan sangat berguna dalam kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas petani di lapangan. Hal yang diharapkan agar para petani mampu menyerap ilmu pelatihan ini dalam cara mengubah pola tanam yang harus disesuaikan dengan kondisi cuaca sehingga keadaan padi yang puso dapat diminimalisasi.
---------------------------------	---

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Tabel 4 Analisis Framing Pemberitaan 3

Judul Berita	Temui Penyuluh, Bupati Konsel Bahas Tantangan Pertanian
Media	Media Online Zonasultra.id
Perangkat Entman	
<i>Define Problems</i>	Pertemuan Bupati Konawe Selatan dengan para penyuluh pertanian dalam acara temu teknis.
<i>Diagnosis Causes</i>	Semakin beratnya tantangan pertanian yang dihadapi akhir-akhir ini menuntut agar setiap penyuluh pertanian bekerja dengan baik termasuk dalam menyinkronkan persepsi penyuluh pertanian dan program pemerintah.
<i>Make Moral Judgement</i>	Penyuluh pertanian diharapkan mampu bekerja dengan cermat dan baik termasuk mengedukasi para petani untuk menanam dengan cara yang benar sehingga diharapkan penggunaan lahan yang efisien akan mampu mendorong peningkatan hasil pertanian.
<i>Treatment Recommendation</i>	Diharapkan agar para penyuluh pertanian khususnya di daerah Konawe Selatan terus bekerja maksimal, jangan mengeluh dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan jangan berhenti untuk berinovasi. Sebagai garda terdepan dalam mendukung petani serta pengembangan sektor pertanian, maka kinerja dan peran penyuluh pertanian diharapkan selalu dijaga dan ditingkatkan.

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Tabel 5 Analisis Framing Pemberitaan 4

Judul Berita	Kementan Perkuat Peran Penyuluh Melalui Kostra Tani di Bombana
Media	Media Online Zonasultra.id
Perangkat Entman	
<i>Define Problems</i>	Kunjungan dari Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian (Kementan) RI di Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara (Sultra)
<i>Diagnosis Causes</i>	Kunjungan sebagai upaya mendorong penguatan peran seluruh balai penyuluh pertanian melalui bimbingan teknis di seluruh daerah di Sultra, terutama kalangan penyuluh di Bombana melalui program komando strategis pembangunan pertanian (kostra tani).
<i>Make Moral Judgement</i>	Penyuluh pertanian menjadi salah satu kunci keberhasilan sektor produksi pertanian di daerah. Tanpa penyuluh kinerja petani tidak akan berjalan secara maksimal. Program Kostra ini, para penyuluh dapat lebih mudah menjalin koordinasi dengan pemerintah kabupaten, provinsi bahkan pemerintah pusat dalam hal peningkatan produksi pertanian yang lebih maju lagi di daerah ini,
<i>Treatment</i>	Program kostra tani bakal dibangun di setiap kecamatan yang

<i>Reccomendation</i>	nantinya akan dilengkapi dengan fasilitas berbasis digital alias informasi dan teknologi (IT). Kostra tani ini bakal diterapkan terlebih dahulu di tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Rumbia, Rarowatu Utara, dan Lantari Jaya. Sebab, tiga daerah ini diakui memiliki potensi kualitas produksi pertanian yang cukup tinggi. Program kostra ini diharapkan terjadi peningkatan sinergi antara seluruh petani, penyuluh dan pemerintah Kabupaten Bombana dalam mendorong peningkatan produksi hasil pertanian.
-----------------------	---

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Tabel 6 Analisis Framing Pemberitaan 5

Judul Berita	Petani dan Penyuluh di Konawe Diajar Cara Mengetahui Fenomena Iklim
Media	Media Online Zonasultra.id
Perangkat Entman	
<i>Define Problems</i>	Pelatihan terkait fenomena cuaca dan iklim di Sekolah Lapang Iklim (SLI) Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Konawe Selatan (Konsel) dengan melibatkan 25 orang petani dan petugas penyuluh lapangan di Kabupaten Konawe.
<i>Diagnosis Causes</i>	Kegiatan ini dilakukan karena adanya fenomena cuaca dan iklim yang ekstrem yang kapan saja melanda dan berdampak buruk bagi para petani. Hal ini mendorong pihak BMKG melaksanakan kegiatan sekolah iklim dalam memberikan tambahan pengetahuan kepada petani dan penyuluh pertanian terkait cuaca dan dapat meminimisasi dampak negatif akibat cuaca ekstrem yang kapan saja bisa terjadi dan melanda.
<i>Make Moral Judgement</i>	Banyaknya peserta dalam pelatihan ini mengaku sangat terbantu dengana adanya pelatihan lapang iklim ini, dimana para peserta yang keseluruhannya adalah petani selama ini hanya bermodalkan kebiasaan cuaca tahun sebelumnya sebagai acuan untuk memulai proses penanaman, sehingga kondisi cuaca yang kadang tidak sesuai prediksi mengakibatkan kurangnya hasil panen yang didapatkan.
<i>Treatment Recommendation</i>	Diharapkan kegiatan pelatihan seperti ini dapat rutin dilakukan setiap tahun agar lebih banyak masyarakat terutama petani mampu mengetahui dalam membaca pola cuaca demi mengurangi potensi gagal panen akibat anomali cuaca yang tidak menentu. Kegiatan seperti ini dirasakan bermanfaat dan akan dilanjutkan pada wilayah lain seperti di Kabupaten Kolaka Timur dan Kota Kendari sehingga akan memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat khususnya petani dalam memanfaatkan informasi prakiraan cuaca demi mendapatkan hasil panen yang diharapkan.

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Analisis dari lima pemberitaan yang dipublikasikan oleh media Zonasultra.id terkait penyuluh pertanian diharapkan memberikan gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai peranan penting yang dimainkan oleh penyuluh pertanian dalam pengembangan petani dan industri pertanian secara keseluruhan (Ariana et al., 2021), (Makmur et al., 2019) dan (Sadono, 2008).

Pemberitaan yang dilakukan oleh media Zonasultra.id dalam memotret penyuluh pertanian dalam berbagai kesempatan itu dengan menonjolkan peran yang dimainkan oleh

penyuluh pertanian bagi sektor pertanian secara keseluruhan adalah suatu pembingkaihan dalam mengonstruksi makna dan pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat, (Damayanti et al., 2016) (Anggraeni, 2018) (Prayogi & Santi, 2022), (Leary-forrey, 2022), (Wibisono & Rusdi, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis framing dengan menggunakan model Entman tentang pemberitaan penyuluh pertanian di media Zonasultra.id, maka dapat ditarik simpulan yaitu media Zonasultra.id telah menjalankan fungsinya sebagai media pemberi informasi kepada masyarakat mengenai penyuluh pertanian dan peranan yang penting dijalankannya dalam mendukung petani serta berdampak pada pengembangan sektor pertanian secara umum.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan pengelola media Zonasultra.id yang medianya telah dijadikan objek penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara yang telah mendorong penulis melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. (2018). Entman Framing Analysis of Food Governance in Online Media. *Jurnal The Messenger*, 10(1), 113. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v10i1.711>
- Ardèvol-Abreu, A. (2015). Framing theory in communication research. Origins, development and current situation in Spain. *Revista Latina de Comunicación Social*, 70(1053), 423–450. <https://doi.org/10.4185/RLCS-2015-1053en>
- Ariana, S., Sundari, R. S., & Umbara, D. S. (2021). Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Hasil Produksi Padi Sawah Di Desa Cibuniasih Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2), 1474. <https://doi.org/10.25157/ma.v7i2.5452>
- Arifin, Bustanul. (2004). *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Bungin, B. (2017). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Chong, D., & Druckman, J. N. (2007). Framing theory. *Annual Review of Political Science*, 10, 103–126. <https://doi.org/10.1146/annurev.polisci.10.072805.103054>
- Cresswell, J. W. (2015). *Qualitative Research and Design (3rd ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damayanti, S., Putra, D. K. S., & Mayangsari, I. D. (2016). Framing Analysis of News About Jakarta ' S Northern Coast Reclamation on harian Kompas and Aktual.com In 2015. *e-Proceeding of Management*, 3(3), 3928–3936. Diambil dari <https://librarye proceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/3785>
- Djuroto, T. (2004). *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Eriyanto. (2015). *Analisis Framing*. Yogyakarta: LKIS.
- Faisal, H. N. (2020). UPAYA PENINGKATAN PERAN KELOMPOK TANI (STUDI KASUS DI KECAMATAN KAUMAN, 6(1), 46–54.
- Karmini. (2020). *Dasar-dasar agribisnis*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Leary-forrey, E. (2022). Media Framing Of Russia ' s Invasion Of Ukraine, 13(1), 50–58.
- Lini, L., Hamzah, A., & Abdullah, S. (2018). Range + 1 Banyak kelas, 3(5), 128–132.
- Mahdar, Satyadharma M, Ahmad S. Analisis Framing Penegakan Hukum Angkutan Pada Media Online detiksultra.com. 2023;10(2):213–22.
- Makmur, M., Syam, H., & Lahming. (2019). The Role of Agricultural Extension of Farmers ' Competence. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 14(4).
- Nurudin. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Press.
- Prayogi, I. A., & Santi, E. T. (2022). Framing Berita Kecelakaan Pesawat Air Asia Qz8501 pada Media Cetak. *Media Komunikasi FPIPS*, 21(2), 107–125. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v21i2.39904>
- Romli, A. S. M. (2012). *Jurnalistik Praktis: Untuk Pemula*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sadono, D. (2008). Pemberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia. *Jurnal Penyuluhan*, 4(1). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v4i1.2170>
- Shibli, R., Saifan, S., Yajid, M. S. A., Ariffin, I. A., & Khatibi, A. (2021). The Role of Agricultural Extension Services and a New Ecological Paradigm in Determinants of Perceived Crop Yield and Pro-Environmental Social Norms. *AgBioForum*, 23(2), 123–134.
- Sobur, A. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudarmansyah, S., Ruswendi, R., Ishak, A., Fauzi, E., Yuliasari, S., & Firison, J. (2021). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Pada Saat Wabah Pandemi Covid-19. *Jurnal AGRIBIS*, 14(1). <https://doi.org/10.36085/agribis.v14i1.1265>
- Vintarno, J., Sugandi, Y. S., & Adiwisastro, J. (2019). Perkembangan Penyuluhan Pertanian Dalam Mendukung Pertumbuhan Pertanian Di Indonesia. *Responsive*, 1(3), 90. <https://doi.org/10.24198/responsive.v1i3.20744>
- Watanabe, K. (2017). The spread of the Kremlin ' s narratives by a western news agency during the Ukraine crisis. <https://doi.org/10.1080/13216597.2017.1287750>
- Wibisono, F. A., & Rusdi, F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan PPKM di Media

Kompas.com. *Kiwari*, 1(2), 382. <https://doi.org/10.24912/ki.v1i1.15731>

Wulandari, R., Witjaksono, R., & Wati, R. I. (2021). The Role of Agricultural Extension Workers in Urban Agriculture Development During the Covid-19 Pandemic in Yogyakarta City , Indonesia, *199(Icsasard)*, 20–30.

Yazid, T. P., & Damanik, R. A. (2022). Kebijakan Vaksinasi Di Indonesia Dalam Framing Pemberitaan Media Online Vaccination Policy in Indonesia. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(1). Diambil dari <https://jkejournal.unri.ac.id/index.php/JKP/article/view/7983>

Yuniarti, L., Mariati, R., & Duakaju, N. N. (2017). Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Kelurahan Sambutan Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi Pertanian & Pembangunan*, 14(2), 1–12.